

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *INSIDE-OUTSIDE-CIRCLE*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS DONGENG
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 LUBUK ALUNG**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**WIWIN FIRDAUS
NIM 1205216/2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA SASTRA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

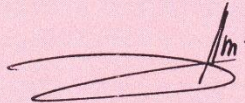
Judul : **Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Inside-Outside-Circle terhadap Keterampilan Menulis
Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung.**

Nama : Wiwin Firdaus
NIM : 2012/1205216
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 29 Januari 2016

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



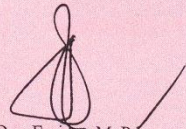
Dr. Yasnur Asri, M.Pd.
NIP 19620509 198602 1 001

Pembimbing II,



Dra. Ermawati Arief, M.Pd.
NIP 19620709 198602 2 001

Ketua Jurusan,



Dra. Emidan, M. Pd.
NIP 19620218 198609 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Wiwin Firdaus
NIM : 2012/1205216

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

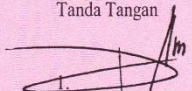
**Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Inside-Outside-Circle terhadap Keterampilan Menulis Dongeng
Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung.**

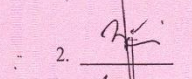
Padang, 29 Januari 2016

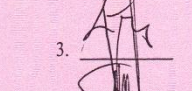
Tim Penguji

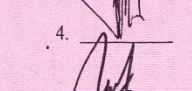
1. Ketua : Dr. Yasnur Asri, M.Pd.
2. Sekretaris : Dra. Ermawati Arief, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
4. Anggota : Dr. Tressyalina, M.Pd.
5. Anggota : M Hafrison, M.Pd.


Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. karya tulis yang berupa skripsi dengan judul *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside-Outside-Circle Terhadap Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung*, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. karya tulis ini murni dari rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan pembimbing;
3. di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam pustaka;
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 29 Januari 2016
yang membuat pernyataan



Wiwin Firdaus
NIM 2012/1205216

ABSTRAK

Wiwin Firdaus. 2016“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside-Outside-Circle* terhadap Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini ada tiga. *Pertama*, untuk mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis dongeng siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *inside-outside-circle*. *Kedua*, untuk mendeskripsikan keterampilan menulis dongeng siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *inside-outside-circle*. *Ketiga*, untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *inside-outside-circle* terhadap keterampilan menulis dongeng siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu. Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan statis dua kelompok. Populasi penelitian ini siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung yang terdaftar pada tahun ajaran 2015/1016 dengan jumlah 139 siswa yang tersebar dalam enam kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII₁ dengan jumlah 23 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas VII₂ dengan jumlah 24 siswa sebagai kelas eksperimen. Teknik yang digunakan dalam penarikan sampel adalah *purposive sampling*. Instrumen penelitian ini adalah tes unjuk kerja, yaitu tes menulis dongeng tanpa dan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *inside-outside-circle*.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, disimpulkan tiga hal sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis dongeng siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *inside-outside-circle* berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan rata-rata 68,66. *Kedua*, keterampilan menulis dongeng siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *inside-outside-circle* berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS) dengan rata-rata 86,11. *Ketiga*, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *inside-outside-circle* berpengaruh terhadap keterampilan menulis dongeng siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung. Berdasarkan uji-t pada taraf signifikansi 95% dengan $dk=(n_1+n_2)-2$, disimpulkan bahwa keterampilan menulis dongeng siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *inside-outside-circle* lebih baik digunakan dari pada tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *inside-outside-circle*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, "Pengaruh penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside-Outside-Circle* terhadap Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung". Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan agar memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Dr. Yasnur Asri, M.Pd dan Dra. Ermawati Arief, M.Pd selaku Pembimbing 1 dan 2, Selanjutnya kepada Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd, Dr. Tressyalina, M.Pd, Hafriison, M. Pd. Selaku Pembahas, dan Guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Lubuk Alung yaitu Surya Erdina, S.Pd, juga kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Lubuk Alung, dan siswa-siswi kelas VII₁ dan VII₂ SMP Negeri 2 Lubuk Alung yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna. Untuk sempurnanya skripsi ini, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR TABEL | v |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Batasan Masalah | 5 |
| D. Rumusan Masalah | 6 |
| E. Tujuan Penelitian | 6 |
| F. Manfaat Penelitian | 7 |
| G. Definisi Operasional | 7 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 10 |
| A. Kajian Teori | 10 |
| 1. Keterampilan Menulis Dongeng | 10 |
| a. Pengertian Menulis | 10 |
| b. Tujuan Menulis | 11 |
| c. Pengertian Dongeng | 12 |
| d. Jenis-jenis Dongeng | 13 |
| e. Unsur-unsur Dongeng | 15 |
| f. Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Dongeng | 19 |
| 2. Model Pembelajaran Kooperatif | 21 |
| a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif | 21 |
| b. Tujuan Pembelajaran Kooperatif | 22 |
| c. Prinsip Pembelajaran Kooperatif | 23 |
| d. Prosedur Pembelajaran Kooperatif | 26 |
| e. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside- Outside-Circle</i> | 28 |
| f. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-Outside-Circle</i> | 29 |
| g. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-Outside-Circle</i> | 30 |
| B. Penelitian yang Relevan | 30 |
| C. Kerangka Konseptual | 32 |
| D. Hipotesis Penelitian | 33 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 35 |
| A. Jenis, Metode, dan Rancangan Penelitian | 35 |
| B. Populasi dan Sampel | 36 |
| C. Variabel dan Data | 37 |
| D. Instrumen Penelitian | 38 |
| E. Prosedur Penelitian | 40 |

| | | |
|--------------------|--|------------|
| F. | Teknik Pengumpulan Data | 43 |
| G. | Uji Persyaratan Analisis | 44 |
| H. | Teknik Analisis Data | 46 |
| BAB IV | HASIL PENELITIAN | 49 |
| A. | Deskripsi Data | 49 |
| 1. | Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-Outside-Circle</i> | 49 |
| 2. | Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-Outside-Circle</i> | 51 |
| B. | Analisis Data | 53 |
| 1. | Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-Outside-Circle</i> Secara Umum | 53 |
| 2. | Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-Outside-Circle</i> Secara Umum | 84 |
| 3. | Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-Outside-Circle</i> Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung | 118 |
| C. | Pembahasan | 122 |
| 1. | Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-Outside-Circle</i> Secara Umum | 122 |
| 2. | Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-Outside-Circle</i> Secara Umum | 124 |
| 3. | Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-Outside-Circle</i> Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung | 126 |
| BAB V | PENUTUP | 129 |
| A. | Simpulan | 129 |
| B. | Saran | 130 |
| KEPUSTAKAAN | | 131 |
| LAMPIRAN | | 133 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|----------|---|----|
| Tabel 1 | Rancangan Statis Dua Kelompok..... | 36 |
| Tabel 2 | Populasi dan Sampel Siswa | 37 |
| Tabel 3 | Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung..... | 39 |
| Tabel 4 | Skenario Pembelajaran | 41 |
| Tabel 5 | Pedoman Pengklasifikasian Skala 10 | 48 |
| Tabel 6 | Pengelompokan Skor Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-Outside-Circle</i> | 50 |
| Tabel 7 | Pengelompokan Skor Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-Outside-Circle</i> | 52 |
| Tabel 8 | Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-Outside-Circle</i> | 54 |
| Tabel 9 | Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Dongeng Siswa SMP Negeri 2 Lubuk Alung tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-outside-circle</i> Secara Umum..... | 55 |
| Tabel 10 | Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-outside-circle</i> Secara Umum..... | 56 |
| Tabel 11 | Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-Outside-Circle</i> untuk Indikator I (Alur) | 59 |
| Tabel 12 | Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-Outside-Circle</i> untuk Indikator I (Alur) | 60 |
| Tabel 13 | Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-Outside-Circle</i> untuk Indikator I (Alur) | 61 |
| Tabel 14 | Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-Outside-Circle</i> untuk Indikator II (Penokohan) | 63 |
| Tabel 15 | Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Dongeng Siswa | |

| | | |
|----------|---|----|
| | Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-Outside-Circle</i> untuk Indikator II (Penokohan)..... | 64 |
| Tabel 16 | Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-Outside-Circle</i> untuk Indikator II (Penokohan) | 65 |
| Tabel 17 | Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-outside-circle</i> untuk Indikator III (Latar)..... | 67 |
| Tabel 18 | Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-Outside-Circle</i> untuk Indikator III (Latar) | 68 |
| Tabel 19 | Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-Outside-Circle</i> untuk Indikator III (Latar) | 69 |
| Tabel 20 | Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-Outside-Circle</i> untuk Indikator IV (EYD) | 71 |
| Tabel 21 | Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-Outside-Circle</i> untuk Indikator IV (EYD)..... | 72 |
| Tabel 22 | Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-Outside-Circle</i> untuk Indikator IV (EYD) | 73 |
| Tabel 23 | Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-Outside-Circle</i> Secara Umum | 84 |
| Tabel 24 | Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-Outside-Circle</i> Secara Umum | 86 |
| Tabel 25 | Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-Outside-Circle</i> Secara Umum | 87 |
| Tabel 26 | Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP | |

| | | |
|----------|---|-----|
| | Negeri 2 Lubuk Alung dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-Outside-Circle</i> untuk Indikator I (Alur) | 89 |
| Tabel 27 | Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-Outside-Circle</i> untuk Indikator I (Alur) | 90 |
| Tabel 28 | Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-Outside-Circle</i> untuk Indikator I (Alur) | 91 |
| Tabel 29 | Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-Outside-Circle</i> untuk Indikator II (Penokohan) | 93 |
| Tabel 30 | Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-Outside-Circle</i> untuk Indikator II (Penokohan)..... | 94 |
| Tabel 31 | Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-Outside-Circle</i> untuk Indikator II (Penokohan)..... | 95 |
| Tabel 32 | Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-Outside-Circle</i> untuk Indikator III (Latar) | 97 |
| Tabel 33 | Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-Outside-Circle</i> untuk Indikator III (Latar) | 98 |
| Tabel 34 | Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-Outside-Circle</i> untuk Indikator III (Latar) | 99 |
| Tabel 35 | Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-Outside-Circle</i> untuk Indikator IV (EYD) | 101 |
| Tabel 36 | Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-Outside-Circle</i> untuk Indikator IV (EYD)..... | 102 |
| Tabel 37 | Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe | |

| | | |
|----------|--|-----|
| Tabel 38 | <i>Inside-Outside-Circle</i> untuk Indikator IV (EYD) | 103 |
| | Perbandingan Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung tanpa dan dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-outside-circle</i> | 118 |
| Tabel 39 | Uji Normalitas Data..... | 119 |
| Tabel 40 | Uji Homogenitas Data | 120 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-----------|--|-----|
| Gambar 1 | Kerangka Konseptual | 33 |
| Gambar 2 | Diagram Batang Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-Outside-Circle</i> Secara Umum | 58 |
| Gambar 3 | Diagram Batang Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-Outside-Circle</i> untuk Indikator I (Alur) | 62 |
| Gambar 4 | Diagram Batang Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-Outside-Circle</i> untuk Indikator II (Penokohan) | 66 |
| Gambar 5 | Diagram Batang Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-Outside-Circle</i> untuk Indikator I (Latar) | 70 |
| Gambar 6 | Diagram Batang Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-Outside-Circle</i> untuk Indikator I (EYD) | 74 |
| Gambar 7 | Diagram Batang Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-Outside-Circle</i> Secara Umum | 88 |
| Gambar 8 | Diagram Batang Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-Outside-Circle</i> untuk Indikator I (Alur) | 92 |
| Gambar 9 | Diagram Batang Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-Outside-Circle</i> untuk Indikator II (Penokohan) | 96 |
| Gambar 10 | Diagram Batang Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-Outside-Circle</i> untuk Indikator I (Latar) | 100 |
| Gambar 11 | Diagram Batang Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-Outside-Circle</i> untuk Indikator I (EYD) | 104 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|-------------|---|-----|
| Lampiran 1 | Lembar wawancara dalam rangka pra-penelitian..... | 133 |
| Lampiran 2 | Identitas Sampel Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-Outside-Circle</i> | 135 |
| Lampiran 3 | Identitas Sampel Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-Outside-Circle</i> | 136 |
| Lampiran 4 | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Kelas Kontrol) | 137 |
| Lampiran 5 | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Kelas Eksperimen) | 147 |
| Lampiran 6 | Instrumen Penelitian Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-Outside-Circle</i> (Kelas Kontrol) | 159 |
| Lampiran 7 | Instrumen Penelitian Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-Outside-Circle</i> (Kelas Eksperimen) | 164 |
| Lampiran 8 | Skor, Nilai, dan Kualifikasi <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-Outside-Circle</i> | 170 |
| Lampiran 9 | Skor, Nilai, dan Kualifikasi <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-Outside-Circle</i> | 171 |
| Lampiran 10 | Perbandingan Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung tanpa dan dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-Outside-Circle</i> (<i>Posttest-Posttest</i>)..... | 172 |
| Lampiran 11 | Uji Normalitas Data Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-Outside-Circle</i> (<i>Posttest</i>)..... | 173 |
| Lampiran 12 | Uji Normalitas Data Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-Outside-Circle</i> (<i>Posttest</i>)..... | 174 |
| Lampiran 13 | Tabel Distribusi z | 175 |
| Lampiran 14 | Nilai Kritis L untuk Uji Normalitas (Uji Lilliefors) | 177 |
| Lampiran 15 | Analisis Uji Homogenitas Data Tes Keterampilan Menulis | |

| | | |
|-------------|--|-----|
| | Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung tanpa dan dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-Outside-Circle</i> | 178 |
| Lampiran 16 | Nilai Persentil Distribusi F (Pada Taraf Nyata 0,05) untuk Uji Homogenitas | 180 |
| Lampiran 17 | Nilai Persentil Distribusi T untuk Uji Hipotesis (Uji-t) | 181 |
| Lampiran 18 | Data Menulis Dongeng tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-Outside-Circle</i> | 182 |
| Lampiran 19 | Data Menulis Dongeng dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-Outside-Circle</i> | 188 |
| Lampiran 20 | Data Format Pengisian Dongeng Siswa..... | 200 |
| Lampiran 21 | Dokumentasi Penelitian tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-Outside-Circle</i> | 203 |
| Lampiran 22 | Dokumentasi Penelitian dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside-Outside-Circle</i> terhadap Keterampilan Menulis Dongeng..... | 205 |
| Lampiran 23 | Surat- surat Penelitian | 210 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan bersastra di sekolah tercakup dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran bahasa Indonesia. Pada Sekolah Menengah Pertama SMP kelas VII telah menetapkan standar kompetensi (SK) 8 yang berbunyi; mengekspresikan pikiran, perasaan, dan pengalaman melalui pantun dan dongeng. Proses pembelajaran menulis dongeng siswa diharapkan dapat mencapai kompetensi dasar (KD) 8.2 yang berbunyi; menulis kembali dengan bahasa sendiri dari dongeng yang pernah dibaca atau didengar.

Proses pelaksanaan pembelajaran menulis dongeng, guru harus membuat persiapan dengan penuh pertimbangan. Selain berguna sebagai alat kontrol, maka persiapan mengajar juga berguna sebagai pegangan bagi guru sendiri. Namun, pada kenyataannya masih banyak guru yang menjejali para siswanya dengan teori-teori, akibatnya pembelajaran sastra menjadi suatu kegiatan belajar mengajar yang membosankan.

Keterampilan menulis kembali dongeng penting dan perlu diajarkan pada siswa di berbagai jenjang pendidikan. Pembelajaran menulis tersebut dapat melatih, membina, mengembangkan, dan meningkatkan kemampuan menulis siswa sehingga siswa terampil dalam memahami, menghayati, dan menginterpretasikan pesan yang diterima ke taraf yang lebih tinggi. Selanjutnya, berusaha agar mampu menghasilkan kembali (reproduktif) dongeng yang pernah dibaca atau didengar.

Salah satu bentuk pembelajaran keterampilan menulis dongeng yang terdapat dalam KTSP untuk SMP adalah menulis kembali dengan bahasa sendiri dongeng yang pernah dibaca atau didengar. Hal ini merupakan kegiatan menulis melalui strategi reproduksi. Salah satu sekolah yang telah menerapkan kurikulum ini di kelas VII adalah SMP Negeri 2 Lubuk Alung.

Dalam wawancara dengan salah seorang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Lubuk Alung, Suria Erdina, S.Pd, mengatakan bahwa dalam pembelajaran menulis dongeng di tahun-tahun sebelumnya terdapat beberapa kelemahan siswa dalam menulis dongeng. Kelemahan tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut. *Pertama*, kurangnya penguasaan siswa mengenai kosa kata, sehingga siswa sulit dalam mengembangkan tulisan dan bingung untuk menulis. *Kedua*, kurangnya minat siswa dalam menulis. *Ketiga*, kurangnya minat baca siswa, sehingga sulit untuk mengeluarkan ide dan pikiran. *Keempat*, model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi. *Kelima*, siswa sering merasa bosan, karena kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Sehubungan dengan permasalahan yang dihadapi siswa dalam menulis dongeng, Guru mata pelajaran bahasa Indonesia harus terampil menggunakan model yang cocok dalam kegiatan menulis. Pemilihan model pembelajaran yang tepat akan mempermudah siswa dalam mengembangkan kreativitas ketika menulis, karena teknik pembelajaran berfungsi sebagai sarana penyampaian pesan dari guru kepada siswa, dengan kata lain siswa belajar akan lebih efektif, produktif, dan bermakna jika hal-hal yang dibaca dan dilihat memberikan mudah untuk mengembangkan ide, mudah untuk dipahami, dan mudah pula untuk

diingat. Dalam penelitian ini upaya yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah menulis dongeng siswa adalah dengan menggunakan salah satu model pembelajaran, yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *inside-outside-circle*.

Ada empat alasan dipilihnya model pembelajaran kooperatif tipe *inside-outside-circle* sebagai model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian keterampilan menulis dongeng sebagai berikut. *Pertama*, meningkatkan berkerja sama secara kooperatif untuk mempelajari materi yang ditugaskan. *Kedua*, siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan materi tersebut pada anggota kelompoknya yang lain sehingga pengetahuannya jadi bertambah. *Ketiga*, menerima keragaman dan menjalin hubungan sosial yang baik dalam belajar. *Keempat*, meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain.

Dengan adanya model pembelajaran kooperatif tipe *inside-outside-circle*, setiap siswa akan saling berdiskusi dan diberi tugas. Oleh karena itu perlu untuk mengetahui dan meneliti lebih jauh tentang pembelajaran kemampuan menulis dongeng dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *inside-outside-circle* siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung. Model pembelajaran ini merupakan salah satu upaya untuk mengetahui hasil proses pembelajaran kemampuan menulis siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung.

Model pembelajaran kooperatif tipe *inside-outside-circle* adalah model pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar dimana siswa saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur. Sintaknya adalah separuh dari jumlah siswa

membentuk lingkaran kecil menghadap keluar, separuhnya lagi membentuk lingkaran besar menghadap ke dalam, siswa yang berhadapan berbagi informasi secara bersamaan, siswa yang berada di lingkaran luar berputar kemudian berbagi informasi kepada teman (baru) di depannya, dan seterusnya. Model pembelajaran kooperatif tipe *inside-outside-circle* juga bisa diterapkan dalam pembelajaran menulis dongeng. Dengan menerapkan model pembelajaran ini, siswa memperoleh pengetahuan secara komprehensif tentang isi dongeng yang sudah dibaca atau di dengar. Model pembelajaran *inside-outside-circle* dapat memotivasi siswa yang kurang aktif menjadi aktif.

Pemilihan SMP Negeri 2 Lubuk Alung sebagai tempat penelitian dikarenakan oleh faktor berikut. *Pertama*, SMP Negeri 2 Lubuk Alung merupakan tempat dilaksanakannya Praktik Lapangan Pendidikan (PLK), sehingga memudahkan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang berhubungan dengan penelitian ini. *Kedua*, SMP Negeri 2 Lubuk Alung belum pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *inside-outside-circle*, khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis dongeng.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *inside-outside-circle* terhadap Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung” penting diteliti untuk mengetahui pengaruh yang ada terhadap keterampilan menulis dongeng siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dikemukakan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis dongeng di kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung. *Pertama*, faktor yang berkaitan dengan motivasi dan partisipasi siswa dalam belajar. Motivasi dan partisipasi siswa sangat berpengaruh pada minat siswa dalam pembelajaran. Apabila tidak ada motivasi dan partisipasi siswa, maka pembelajaran akan sangat membosankan bagi siswa. *Kedua*, faktor yang berkaitan dengan materi. Materi merupakan salah satu faktor yang terpenting dalam pembelajaran. Jika siswa tidak menguasai materi, maka proses pembelajaran tidak akan sesuai dengan yang diharapkan. *Ketiga*, faktor yang berkaitan dengan model pembelajaran menulis dongeng. Model pembelajaran sangat berpengaruh pada tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Model pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam suatu proses pembelajaran sangat berpengaruh pada hasil belajar. Tujuan dari penggunaan model pembelajaran ini adalah agar siswa lebih semangat dan aktif dalam pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, masalah dalam penelitian ini dibatasi menjadi tiga bentuk masalah, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis dongeng siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *inside-outside-circle*. *Kedua*, keterampilan menulis dongeng siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *inside-outside-circle*. *Ketiga*, pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *inside-outside-*

circle terhadap keterampilan menulis dongeng siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut. *Pertama*, berapa tingkat keterampilan menulis dongeng siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *inside-outside-circle*. *Kedua*, berapa tingkat keterampilan menulis dongeng siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *inside-outside-circle*. *Ketiga*, pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *inside-outside-circle* terhadap keterampilan menulis dongeng siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, untuk mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis dongeng siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *inside-outside-circle*. *Kedua*, untuk mendeskripsikan keterampilan menulis dongeng siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *inside-outside-circle*. *Ketiga*, untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *inside-outside-circle* terhadap keterampilan menulis dongeng siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya sebagai berikut. (1) Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah jumlah penelitian di bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. (2) Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak berikut : (a) Bagi guru bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Lubuk Alung, penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan bahan masukan dalam membina keterampilan menulis dongeng, (b) Bagi siswa SMP Negeri 2 Lubuk Alung, sebagai umpan balik yang berguna untuk memotivasi diri agar meningkatkan keterampilan menulis dongeng, (c) Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian yang sama dan sebagai perbandingan jika melakukan penelitian yang berbeda.

G. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu untuk menjabarkan definisi operasional istilah yang digunakan. Definisi istilah yang digunakan ada tiga yakni sebagai berikut.

1. Pengaruh

Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah efek yang ditimbulkan oleh suatu perlakuan. Keadaan ini yang menyebabkan hubungan timbal balik atau hubungan sebab-akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi. Dalam hal ini, pengaruh yang diteliti adalah pengaruh

penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *inside-outside-circle* terhadap keterampilan menulis dongeng siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung.

2. Keterampilan Menulis Dongeng

Keterampilan menulis dongeng adalah kemampuan siswa memaparkan suatu kisah kehidupan tidak nyata dalam bahasa tulis, sehingga pembaca dapat memperoleh pesan dan pengetahuan sesuai dengan yang diungkapkan dalam tulisan tersebut. Keterampilan ini diukur dengan menggunakan tes unjuk kerja berupa tes menulis dongeng. Berdasarkan silabus kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) untuk Sekolah Menengah Pertama kelas VII telah menetapkan standar kompetensi (SK) 8 yang berbunyi; mengekspresikan pikiran, perasaan, dan pengalaman melalui pantun dan dongeng. pada proses pembelajaran menulis dongeng siswa diharapkan dapat mencapai kompetensi dasar (KD) 8.2 yang berbunyi; menulis kembali dengan bahasa sendiri dari dongeng yang pernah dibaca atau didengar. Mengacu pada kurikulum tersebut, dalam penelitian ini siswa menulis kembali dongeng yang telah dibaca

3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside-Outside-Circle*

Model pembelajaran kooperatif tipe *inside-outside-circle* adalah model pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar, dimana siswa saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur. Sintaknya adalah separuh dari jumlah siswa membentuk lingkaran kecil menghadap keluar, dan separuhnya lagi membentuk lingkaran besar dengan menghadap ke dalam, siswa yang berhadapan berbagi

informasi seacara bersamaan, siswa yang berada di lingkaran luar berputar kemudian berbagi informasi kepada teman (baru) di depannya, dan seterusnya.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan Bab IV, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis dongeng tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *inside-outside-circle* siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung berada pada kualifikasi lebih dari cukup dengan nilai rata-rata 68,66. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 75. Jika KKM tersebut dibandingkan dengan rata-rata keterampilan menulis dongeng dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis dongeng siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *inside-outside-circle* belum memenuhi KKM.

Kedua, keterampilan menulis dongeng dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *inside-outside-circle* siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung berada pada kualifikasi baik dengan nilai rata-rata 82,99. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 75. Jika KKM tersebut dibandingkan dengan rata-rata keterampilan menulis dongeng dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis dongeng siswa kelas VII SMP 2 Lubuk Alung dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *inside-outside-circle* sudah memenuhi KKM.

Ketiga, berdasarkan hasil uji-t disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keterampilan menulis dongeng dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe

inside-outside-circle karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,17 > 1,71$. Dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak karena hasil pengujian membuktikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Jadi, disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *inside-outside-circle* berpengaruh terhadap keterampilan menulis dongeng siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, diajukan dua saran berikut. *Pertama*, disarankan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Lubuk Alung agar menerapkan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *inside-outside-circle* dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis dongeng. Hal tersebut bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *inside-outside-circle* juga harus disesuaikan dengan karakter siswa dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada hasil observasi kegiatan siswa dalam pembelajaran yaitu kesungguhan atau keseriusan, keaktifan, dan kedisiplinan. Karakter tersebut lebih cenderung siswa mengikuti kegiatan dengan sungguh-sungguh dari awal sampai akhir pembelajaran, siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan menyelesaikan tugas sebelum waktu yang ditetapkan.

Kedua, disarankan kepada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Alung untuk lebih banyak berlatih menulis baik di sekolah maupun di luar sekolah, agar keterampilan dalam menulis, terutama menulis dongeng dapat dikembangkan.

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pengajaran Bahasa dan sastra indonesia". (*Buku Ajar*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP.
- Arikunto, Suharismi. 2002. *Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asma, Nur. 2012. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press
- Atmazaki. 2005. *Ilmu Sastra : Teori dan Terapan*. Padang: Yayasan Citra Budaya Indonesia.
- Danandjaja, james. 1991. *Folklor Indonesia (Ilmu Gosip, Dongeng, dll)*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Thahar, Harris Efendi. 2008. *Menulis Kreatif (Panduan Bagi Pemula)*. Padang: UNP Press
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Muhardi dan Hasanuddin WS. 2006. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: Yayasan Budaya Citra Indonesia
- Nazir, Moh. 2009. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ngalimun. 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja pressindo.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Sastra Anak (Pengantar Pemahaman Dunia Anak)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Semi, M. Atar. 1988. *Anotomi Sastra*. Padang: FBSS UNP
- Semi, M. Atar. 2003. *Menulis Efektif*. Padang: UNP Press
- Sudjana, Nana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.